



FRASA KATA  
Manusia Biasa

*Sajak-sajak untuk Humaira*

# Frasa Kata

## Manusia Biasa

*Sajak-Sajak untuk Humaira*

# **Frasa Kata Manusia Biasa**

*Sajak-Sajak untuk Humaira*

© Sentot Baskoro

Pertama terbit: Agustus 2022

Edisi Kedua: April 2023

Foto Cover: Jonathan Borba

Hak cipta seluruh karya ini adalah milik Allah SWT. Seluruh karya dalam kumpulan ini bisa disebarakan, dicetak, dan disalin secara bebas dengan catatan tetap mencantumkan nama penulis karya.

## Kata Pengantar

Alhamdulillah, kumpulan puisi *Frasa Kata* akhirnya mendapat pembaharuan dalam cetakan kedua ini. Sesuatu yang sebelumnya tidak pernah terpikirkan untuk berlanjut...

Sebenarnya ini adalah edisi tambahan dari buku lainnya, dengan judul *Manusia Biasa*, sehingga terangkailah menjadi *Frasa Kata Manusia Biasa*.

Karya ini dipersembahkan untuk Humaira yang telah mengenalkan penulis pada keindahan cinta dan hakikat cinta ke makhluk yang kemudian kembali menuju Sang Kuasa. Cukup dengan mengganti dengan huruf kapital pada kata dia, engkau atau kata ganti orang kedua.

Terakhir, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang telah ikut ambil bagian dalam buku ini. Terima kasih pada para sahabat, terutama Uni Mella, atas segala dukungannya. Sungguh, buku ini tanpa kalian akan terasa kurang. Kepada para pembaca penulis ucapkan, —Selamat membaca dan menyelami frasa kata dari seorang manusia biasa.

Bekasi, 02 April 2023

Sentot Baskoro

## Daftar Frasa

Aku ingin .....	10
Penuhi Takdir .....	10
Badai Hati.....	11
Negeri Para Pemberani.....	12
Salahkah?.....	11
Collateral Beauty .....	12
Rindu.....	13
Tan Tamat.....	14
Kepingan Rindu.....	14
The Day I Knew You .....	15
No Death Can Do Us Apart .....	15
Words Cannot Sufficiently Contained .....	16
Dunia Tanpamu .....	17
Hingga Kini .....	18
Aku Melihat .....	13
Candu Cinta .....	18
Sendirian.....	19
Engkaulah Nafasku .....	20
Izin-Nya .....	21
Cinta itu .....	23
Menghapusmu?.....	24
Mana lebih berat? .....	25
Jarak.....	19
Cinta Utama.....	25
Penanti Rindu .....	26
Menunggu.....	26
Akulah hujan.....	19
Batas Kesepian.....	27
Aku berharap.....	26
Tenggelam .....	27
Diam.....	28
Kalah .....	28
Kenapa? .....	28
Keabadian .....	29

Cinta Suci .....	29
Nikmat Rindu .....	29
Novel Terbuka.....	30
Agar kau.....	30
Dari Cinta .....	30
Pesan Sang Luka .....	31
Besaran Cinta.....	31
Perpetual Love .....	31
I'm Here .....	32
Pilihan Cinta.....	32
Dua Sisi.....	32
Bungkus .....	33
Aku Suka .....	33
Tidak Rindu .....	33
Mengenali.....	33
Mengerti Cinta .....	34
Puasa dan Puisi .....	34
Jika mereka tahu.....	34
Makna Cinta.....	35
Mengapa?.....	35
Terbuat dari Cinta.....	35
Sudut yang mana? .....	36
Sendiri .....	36
Raga Ragu .....	36
Lipatan Semesta .....	38
Sembuhkan aku .....	38
Kalbu .....	38
Frasa .....	39
Bila .....	39
Sedih dan Senang .....	39
Tiada Sia-sia .....	39
Aku tak sanggup.....	40
Overdosis .....	40
Cahaya Awal Agustus.....	41
Aku ingin .....	40

Tiada Sia-sia .....	42
Rahasiaku.....	42
Aku tidak peduli.....	42
Bukan aku .....	43
Apa kabar?.....	44
Aneh.....	43
Terima kasih.....	44
Damai.....	44
Mungkin.....	45
Setiap saat .....	45
Tua .....	46
Aku melihatmu .....	46
Awal Desember.....	45
Kuat.....	47
Kopi pagi .....	47
Melihatmu .....	48
Seandainya.....	48
Jangan lihat.....	49
You walked me in.....	49
Perjalanan.....	50
Pahami .....	50
Menemukanmu .....	51
Layu?.....	51
Tidak lupa.....	51
Untukmu.....	52
Menolak.....	52
Terbata.....	52
Kesedihan .....	53
Hari bertemu .....	53
Mata.....	53
Tenggelam? .....	53
.....	54
Tak pernah sirna .....	55
Senja .....	55
Kekasih Cinta .....	56

Dimana?.....	56
Empat hal.....	56
Hari istimewa.....	57
Mengingatmu .....	57
Tersembunyi .....	58
Magnet .....	58
Laut biru.....	58
Pahit.....	58
Ampas .....	59
Puncak .....	59
Salah lihat .....	59
Paham.....	59
Lautan Cinta.....	60
Suara .....	60
Semesta .....	60
Hadir .....	60
Lupa .....	61
Khazanah .....	24
Menemuimu .....	61
Pergi.....	61
Walau.....	61
Bungkam? .....	62
Tiada .....	62
Namamu .....	62
Pelangi .....	62
Sebelum waktu berlalu.....	62
Segalanya.....	63
Hujan.....	63
Sudut.....	63
Manusia biasa.....	64



## Aku ingin

Aku telah mencintaimu dengan gemuruh;  
dengan hantaran gelora kata yang menerjang tirai hati  
dengan dentuman gejolak raga yang mengguncang laku  
Tapi angin menangkis pasrah pilumu.

Kini..

Aku ingin mencintaimu dengan sederhana;  
dengan kata yang tak sempat diucapkan kayu kepada api yang  
menjadikannya abu  
dengan isyarat yang tak sempat disampaikan awan kepada  
hujan yang menjadikannya tiada

## Penuhi Takdir

Aku mencintai  
Bukan seorang bidadari

Aku merindu  
Bukan pada ratu

Aku menunggu  
Hanya tuk penuhi takdirku..

## Badai Hati

Mendengar namamu pun menggetarkan hati.  
Bagaimana aku dapat menolak cinta?

Melintas bayangmu pun meluluhkan diri.  
Bagaimana aku dapat melupa?

Meraba getaranmu pun menguak nurani.  
Bagaimana aku dapat merubah laku?

Melihat tatapanmu pun mengasuh badai.  
Bagaimana aku dapat membelenggu rindu?

Badai hati tanpa dirimu.

## Salahkah?

menyebut namamu membuatku bergetar  
menyingkap cintamu meluruhkan rasa  
mengingat dirimu memacu debar  
melangkah bersamamu menenangkan jiwa  
melihat dirimu jauh berlatar  
membakar gelora dalam gelap hampa sukma  
Salahkah jika aku merindu?

## Negeri Para Pemberani

Negeri ini lahir dalam getaran gempa,  
Terbentuk dari damparan tsunami,  
Terdera berabad rakus kapitalisme,  
Dirajam kejam saudara tua,  
Dimangsa para bapak bangsa...  
Berbagi hidup dengan bencana,  
Menuai subur panasnya vulkanik,

Apakah kami menderita?  
Apakah kami menyerah?  
Apakah kami sudah punah?

Tidak...  
Kami bertahan...  
Kami memilih untuk tidak menderita..  
Kami menolak untuk mengeluh..  
Kami berbuat tanpa berharap..  
Kami hadapi ini dalam iman..  
Kami tidak takut.

## Collateral Beauty

We've been through turbulence times  
You're the only time, reason, love, life and death to me  
Roles put us as strangers again  
Everything flows toward unknown, but  
Collateral beauty still is you.

## Rindu

Saat kata tak mampu mengurai makna,  
Kala hati merintihkan kehadiranmu,  
bagai pagi tak berjumpa malam,  
Roboh dinding hati diterpa rindu,  
rindu sukma kekasih hatiku.

Habis fikirku dipacu ke tepian nalar  
Segala daya memuncak pada musnah  
Meniti malam panjang tiada berujung  
Hancur lantak hamparan ilmuku  
Mencari dikau yang maha memukau

Tiada nada, cakap dan citra yang mampu menjangkaumu,  
Runtuh dinding pengungkap rasaku,  
Ketiadaanmu dan tanpa dayaku mendera,  
Mengantarku ke puncak kerinduanku,  
Pada engkau yang mengenalkan rindu.

## Aku Melihat

Di pergaulan aku melihat manusia,  
Di kehidupan aku melihat kejadian,  
Di bacaan aku melihat ide gagasan,  
Di matamu aku melihat cinta yang menjadi kenyataan..

## Tan Tamat

Waktu terus berlalu  
Hari kian berganti  
Tetap masih menunggu  
Disini hingga nanti..

Ajal tak cairkan cinta ini  
Cinta yang tetap abadi  
Seumur surga dan bumi

Berkhidmat untuk setia  
Tan tamat selamanya..

## Kepingan Rindu

Hidup merangkaikan isyarat,  
lebih mudah mencintai semua orang  
Dari pada melupakan satu orang  
Jika sang dia terlanjur menyentuh hatimu  
Maka yang datang kemudian  
hanyalah serpih kepingan rindu.

## Aku Melihat

Di pergaulan aku melihat manusia,  
Di kehidupan aku melihat kejadian,  
Di bacaan aku melihat ide gagasan,  
Di matamu aku melihat cinta yang menjadi kenyataan..

## The Day I Knew You

The day I knew your name  
Astonished, enraptured, dazzled  
Amused by the beautification  
Longing by heart  
Love the way lovers do

But then came,

The day I knew your love  
Shakened, thrilled, stunned  
Blithed by your affection  
Craving by soul  
Love the way WE do.

Thank you Lord for all this love.

## No Death Can Do Us Apart

Loving you too long  
Cannot go back  
Cannot withdraw

Waiting for how long  
Cannot dare ask  
Cannot bear foofaraw

I was meant for begging you  
Before, now, after  
No death can do us apart.

## Words Cannot Sufficiently Contained

Words cannot sufficiently contained the gratitude I feel: the care, compassion and sensitivity you showed, without exception, are unparalleled

Words cannot sufficiently contained the certainty I feel when I saw that my love could not have been in better or more caring hands.

Words cannot sufficiently contained the comfort, both physical and emotional, you provided me, especially when I was at a very low ebb and times were tough: you helped sustain me, mount me and showed me inexhaustible empathy.

Your unique level of crumbling my heart yet back and forth providing me with the light of endless hope in love and passion is unmatched.

All I can say, however insufficiently, is “Thank you”.

## Dunia Tanpamu

Bagai malam tak jumpa pagi  
Bagai sepatu tak terisi kaki  
Bagai langit tanpa biru  
Bagai kiri tanpa kanan  
Bagai Eskimo tanpa igloo  
Bagai Jogja tanpa Malioboro  
Bagai panda tanpa bambu  
Bagai Cinta tanpa kalbu  
Bagai kapau tanpa nasi  
Bagai makna tanpa Arti  
Bagai riang tanpa tawa  
Bagai raga tanpa jiwa  
Dunia tanpa Dirimu  
Hancur daku didera Rindu

## Aku Melihat

Di pergaulan aku melihat manusia,  
Di kehidupan aku melihat kejadian,  
Di bacaan aku melihat ide gagasan,  
Di matamu aku melihat cinta yang menjadi kenyataan..

## Hingga Kini

Kala keriuhan menyelimuti  
Aku mulai terngiang  
Aku mulai rasa hilang  
Suara tawamu  
Renyah suaramu  
Tapi sanubari mengerti  
Bahwa itulah pilihan  
Walau berlandas ribuan alasan  
Di bayangmulah aku berhenti  
Kucoba berkawan keramaian  
Mereka menghiburku  
Tapi aku tetap mengeluh  
Sesuatu telah hilang

## Candu Cinta

Hampanan rindu.  
Menjadi candu  
Kilasan romansa  
Seindah fatamorgana  
Indah hidup semanis madu  
Penuh harap lalui pilu  
Dimanapun engkau berada  
Tak lekang waktu menjadikan tiada

## Sendirian

dia jauhkan aku dari tawa  
dia singkirkan bangga dari ceria  
dia runtuhkan hati dengan sendu  
dia asingkan jiwa dalam rindu  
merayapi hidup dengan harap  
merangkai sepi dalam senyap  
hingga sadar datang menerpa  
tiada arti hidup tanpa dia  
Sendiri dalam liputan Cinta

## Akulah hujan

Akulah hujan, yang tak bisa memilih di mana ku kan jatuh.  
Akan menjadi kubangan ternoda debu,  
Atau menjadi kenanganmu tentang dia yang kau rindu.  
Akulah hujan yang ingin jatuh menemanimu,  
Di kala sendu dan pilumu.  
Kan ku lawan gravitasi bumi yg kau tahu.  
Akulah hujan yang harus jatuh padamu,  
Karena kaulah pelabuhan cintaku.

## Jarak

Jarak mungkin mampu menyembunyikan paras dan laku  
kekasih dari mata,  
namun tiada ia dapat menyembunyikan cinta dari jiwa

## Engkaulah Nafasku

Pandang mataku, kau kan mengerti  
Akulah yang kau cari  
Kau tangkap cintaku  
Curi hatiku  
Ubah diriku

Dalam tiap gerakmu  
Kau hancurkan pikiranku  
Caramu menyentuh  
Ku hilang kendali jiwa runtuh  
Engkau lah nafasku

Kau deraikan airmataku  
Hanya dengan sebuah helaan  
Disetiap nafasmu  
Disetiap nadamu  
Bagai bisikan di jiwaku

Ku relakan hidup tuk kecupmu  
Maut kan mengintaiku  
Kala kau hempasku dari cintamu  
Engkaulah nafasku  
Janganlah pergi  
Tinggalku sendiri

Ku kan didera sepi tanpa tepi  
Ku kan setia mencari  
Kemanapun kau pergi  
Ku kan setia mengikuti  
Hingga berhentinya bumi  
Ku kan tetap terjaga hingga ku temuimu dan katakan  
Engkaulah nafasku

Ku kan setia mencari  
Kemanapun kau pergi  
Hingga berhentinya bumi  
Tiada lelah hingga temuimu  
Inilah kata kala bertemu  
Aku mencintaimu..

## Izin-Nya

Tuhan tidak mengizinkanmu memilikimu namun Tuhan  
mengizinkanmu mencintaimu

Dia tidak memberiku ruang bersamamu namun Dia meluaskan  
pikirku atasmu

Dia tidak meluangkan waktumu untukku namun dia  
melenggangkan rinduku padamu.

Dia tidak membuka pintu sapaku padamu namun Dia  
melimpahkan doaku untukmu

Dia tidak memberiku sekarang namun Dia menjanjikanku akan  
satu waktu..

Alhamdulillah..



## Cinta itu

Bukan hanya pada rasa  
Tapi juga pada realita

Bukan hanya pada kehadiran  
Tapi juga pada ketidakhadiran

Bukan hanya pada pertemuan  
Tapi juga pada perpisahan

Bukan hanya pada keriangannya  
Tapi juga pada kesedihannya

Bukan hanya pada ramai bicaranya  
Tapi juga pada diam sunyinya

Bukan hanya pada saat dekat  
Tapi juga pada saat jauh

Bukan hanya pada rasa memilikinya  
Tapi juga pada kerelaannya berbagi

Bukan hanya pada kepastiannya  
Tapi juga pada ketidakpastiannya

Cinta itu  
Adalah ketulusan  
Berujung keridhaan.

## Cinta & Rindu

Cinta bukanlah kata benda  
Cinta bukan kata kerja  
Cinta adalah kata hati  
Rindu bukanlah derita  
Rindu bukan juga memaksa  
Rindu adalah menerima  
Indah untuk diucap  
Teguh untuk didekap  
Di dalam ruang harap

## Menghapusmu?

Bagaimana aku harus menghapusmu dari lembaran hati  
pikirku?

Bagaimana mungkin?

Engkau di hatiku laksana kata yang terukir di atas batu,  
di pikiranku laksana sendratari yang dijaga tradisi.

## Khazanah

Jatuh hati padamu adalah khazanah yang jauh lebih indah  
dari seribu hal yang pernah dipergelarkan.

## Mana lebih berat?

Daya terpacu harap  
Rencana urai melengkap  
Langkah beratur terderap  
Realita reka terungkap  
Khayal terhampar mengumbar  
Bayang nan indah tergambar  
Angan rindu ruah melebar  
Waktu berlari tiada terkejar  
Jadi,  
Mana yg lebih berat,  
Kaki yg mengejar atau  
Hati yg berharap?

## Cinta Utama

Jika ada seribu orang yang mencintaimu maka akulah yang utama,

Jika hanya ada satu orang yang mencintaimu, maka itulah aku.  
Jika tidak ada yg mencintaimu lagi, maka itu artinya aku telah tiada.

Aku ada untuk mencintaimu

## Penanti Rindu

di dalam penantian malam akan terangnya pagi,  
rindunya siang pada sejuknya malam,  
engkau selalu ada di setiap jengkal pikir dan rasa.

## Menunggu

Ada lilin di dalam hatiku, menunggu kau nyalakan.  
Ada kekosongan dalam jiwaku, menanti untuk kau isi.  
tanpamu,  
Cintaku bagai air tanpa wadah  
Rinduku bagai angin tanpa arah

## Aku berharap

Aku berharap pada hari  
Mentari menyapa semangatmu,  
Kopi pagimu memicu berlari,  
Lagu-lagumu mengajak menari,  
Orang menyapamu dengan senyum,  
Alur senja menggugah suknamu,  
Langit malam menyentuh jiwamu,  
Aku berharap engkau jatuh cinta dan hidup kembali.

## Batas Kesepian

dari jarak dan waktu yang kutempuh  
akhirnya ketemui batas kesepianku  
Bukan pada tubuh berkesendirian  
Bukan pada harta menjauh berlari  
Bukan pada pikir berhenti berkarya  
Bukan pada dunia menolak berputar  
Adalah hati berkehilangan jiwa  
Adalah jiwa menanti belahannya  
Batas kesepianku adalah rindu  
Keinginan suci menemuimu

## Tenggelam

Aku kehilangan pancaran rindumu  
yang cahayanya menerangi hati..  
Aku merindu gelora cintamu  
yang menggetarkan renjana jiwa..  
Aku tenggelam dalam lautan sendu  
yang teguhkan madana penantian..

## Diam

Ratusan kata kusun,  
Puluhan puisi kulantun,  
Hingga diam menegurku,  
Cinta tidak butuh bahasa,  
Biarkan hati yang jelaskan..

## Kalah

Aku rasa mengenalmu  
Aku sungguh mencintaimu  
Kau mengertiku dalam diam  
Melawan renjana redam  
Hingga kusimpuh tungkul lesu  
melawan kerinduanku padamu  
Kutunggu engkau di bawah bintang..

## Kenapa?

Wahai rona merah merekah,  
kutanya dirimu.  
Semalam renjana berkunjung,  
Kenapa ia pamit padamu?

## Keabadian

Ketika ketakutanku akan tidak tercapainya  
kebahagiaan makin memuncak,  
Dia berbisik..  
Memiliki itu fana,  
Mencintai itu abadi..

## Cinta Suci

Kerinduan adalah Mentari,  
Kesabaran adalah Bumi,  
Renjana menjadi Cakrawala,  
Kehidupanlah kesucian Cinta..

## Nikmat Rindu

Pada penantian siang akan teduhnya malam,  
Kerinduan malam pada hangatnya siang,

Terbelit rindu pada tiap detak denyut.  
Mendera seolah menyiksa.

Hingga Dia kabari bahwa  
Rindu ialah bagian dari nikmat..

## Novel Terbuka

Kau bagai sebuah novel yg terbuka.  
Ku nikmati bab-bab yg membuat tertawa,  
Ku arungi paragraf yg meneteskan air mata,  
Ku rindui kalimat-kalimat yg tak ingin ku lupa,  
Melintas lembar-lembar mimpi yg tak tuntas..  
Adakah namaku di antara baris-baris cinta di sana?

## Agar kau..

Ku sambut pagi,  
Agar kau tak sendiri  
Ku jaga malam,  
Agar kau tak tenggelam  
Ku getar rindu  
Agar kau tak sendu  
Ku gelar cinta  
Agar kau tetap ada..

## Dari Cinta

Dari Cinta kita berasal,  
Atas nama Cinta kita tercipta.  
Tujuan Cinta kita menyatu,  
Demi Cinta kita bertahan.  
Berjalan, berharap, merindu  
dalam Cinta..

## Pesan Sang Luka

Di dalam luka  
Aku menderita  
Terbalut kiasan  
Membawa pesan  
Wahai Pecinta  
Dia selalu ada  
Derita didengar  
Derita dirasa  
Derita diangkat  
Dengan pesan, cinta dan harapan..

## Besaran Cinta

Ternyata bukan cintaku yang lebih besar..  
Banyak orang yang tau tentang cintaku padanya, namun  
cintanya padaku hanya dia sendiri yang simpan rapat  
tiada cela..

## Perpetual Love

I saw  
I felt  
I cherished  
I solitaired  
I endure  
Perpetual love

## I'm Here

When day starts without me  
Don't think that we're far apart.  
For every time you think of me  
I'm right here inside your heart.

## Pilihan Cinta

Cinta terlalu dalam menimbulkan luka  
Cinta yang biasa saja tiada bermakna  
Cinta berpengharapan butuh logika  
Cinta berkeriangan menuai rindu  
Aku tidak memilih cinta  
Aku memilih Engkau  
Hatiku, rasaku dan segala sesuatuku

## Dua Sisi

Setiap langkah mengiris dua kali,  
Satu di mereka  
Satu di hati  
Aku dipuji karena meninggalkanmu,  
Mereka bangga dengan pilihanku,  
Dibandingkan dengan para pejalang.  
Anak kecil dalam hatiku merintih,  
Merelakan mimpi rindu memilikimu.

## Bungkus

Cinta adalah rahasia besar, berbungkus Rindu dalam gulungan Harapan tak bertepi..

## Aku Suka

Aku menyukai apa saja yang membuat perasaanku nyaman:  
Kopi, Rokok, Hujan, Puisi, dan Engkau di hatiku..

## Tidak Rindu

Sahabat bertanya:

Apakah kamu masih merindukan dia?

Tidak, rindu hanya untuk sesuatu yang tidak ada, sedangkan dia selalu hadir di hatiku..

## Mengenali

Sang cinta akan mengenali tulisan belahan jiwanya, walaupun dia tidak menggoreskan namanya.

Dia akan menemukanmu walaupun dalam keterselubungan.

## Mengerti Cinta

Untuk menemukan Cinta tidak butuh waktu lama,  
Untuk mengerti Cinta perlu pengalaman luar biasa  
Dan untuk melampaui waktu  
Kita memang harus saling merindu  
Terjaga, selamanya..

## Puasa dan Puisi

Bulan ini aku Puasa  
Tak lupa bikin Puisi  
Ada irama pada keduanya  
Puasa menahan diri dari nafsu  
Puisi menahan air mata dari rindu

## Jika mereka tahu

Jika Gula tau manisnya cinta,  
Jika Kopi tau pahitnya sendiri,  
Jika Bambu tau kuatnya rindu,  
Jika Pisau tau tajamnya galau,

Mereka kan malu karena tidak seberapa..

## Makna Cinta

Dalam rangkaian kata  
Tersirat guratan makna  
Di antara aku dan engkau  
Tergelar Cinta menjangkau

Jika Rindu tanda baca,  
Hati percakapan rasa

## Mengapa?

Wahai Pemilik Cinta Abadi..  
Jika cintaku pada dia terlarang,  
Kenapa mengakar kekal rindu ini dalam sukma?

## Terbuat dari Cinta

Wahai Engkau yg jauh di mata  
Engkau diliputi Cinta  
Terbuat dari Cinta  
Terbenam dalam Cinta  
Genggam hatiku dengan Cinta  
Bagaimana aku dapat melupa?

## Sudut yang mana?

Di sudut kerlingan aku melirik lautan hati,  
Di sudut bibir aku meminum seteguk senyum,  
Di sudut nafas aku menghirup hamparan cinta,  
Tiada sudut yang terbebas dari lautan rinduku..

## Sendiri

Kesendirian ini mengantarku pada diri  
Tak kutinggal lari karena dia mengajari  
Bahwa kau adalah anugerah terbesar hati

## Raga Ragu

Kamu adalah ragaku  
Aku hanyalah ragumu  
Kamu adalah canduku  
Aku hanyalah candamu  
Namun hidup terlalu singkat  
Untuk sesali yang telah lewat



## Lipatan Semesta

Jarak yang tidak dapat dilipat  
Menuai rindu yang berlipat  
Untaian rasa makin menguat  
Wahai engkau yang kucinta  
Tak butuh aku kabar berita  
Sampaikan dia lewat semesta

## Sembuhkan aku

Bagaimana aku bisa sembuh  
Kenangan dirimu tetap utuh  
Di dalam sunyinya senyap  
Rindu tak lekang lenyap  
Sesekali terlihat lelap  
Bangkit lagi tuk merayap  
Menjalar menyerap di tubuh  
Bagaimana aku bisa sembuh?

## Kalbu

Dalam derai harap tak berujung  
Derap degup menghentak relung  
Bertahan cinta abadi di sudut kalbu  
Sirnakan bimbang di kelam waktu

## Frasa

**Cintaku tak terbaca kata-kata**

**Hanya firasat kefasihan frasa**

## Bila

Bila aku harus jatuh, maka jatuhkanlah aku sebagai hujan.

Bila aku harus diam, maka diamkan aku bagai malam nan sunyi.

Bila aku harus bangkit, maka bangkitkan aku bagai cahaya.

Bila aku harus kembali, maka kembalikan aku dalam pelukmu

## Sedih dan Senang

Diantara putaran malam dan siang, pergantian mata terpejam dan pandang membentang, kutemukan arah Cinta.

Jika dalam suka cita aku mengingatmu, maka aku mencintaimu

Jika dalam sedih sepi aku mengingatmu, maka sungguh engkau mencintaiku..

## Tiada Sia-sia

Ada waktu dan Cinta yang kusematkan pada dirimu.

Bagian diri yang tiada mungkin kuambil kembali.

Walau termakan usia namun aku yakin tidaklah sia-sia.

## Aku tak sanggup

Jika aku diberi kesempatan berjumpamu,  
Aku tak sanggup bicara.  
Bagai setetes embun dihadapan lautan samudera,  
Bagai selembur daun dihamparan rimba raya,  
Bagai setitik debu di lautan Sahara,  
Bagai sepotong lilin di terik matahari.  
Aku tak sanggup bicara,  
Aku hanya mampu mencintaimu

## Overdosis

Jika rindu obat cintaku,  
Sekarang aku overdosis..

## Aku ingin

aku ingin terus penasaran padamu,  
bagaimana rambutmu dirakit Tuhan,  
bagaimana bibirmu diciptakan,  
bagaimana cara berpikirmu dibentuk.

aku ingin terus penasaran padamu,  
bagaimana gema suaramu disusun,  
bagaimana bola matamu dilukis,  
bagaimana hari esok yang kita tempuh.

## Cahaya Awal Agustus

Diciptakan riang  
Pada awal Agustus,

Terangkan bumi  
Dengan sinar cintanya..

Dikuatkan tabah  
Pada awal Agustus,

Lembutkan silau  
Pada rindu cintanya..

Disebarkan bijak  
Pada awal Agustus,

Semaikan hati  
Pada teguh cintanya..

Disempurnakan Rona  
Pada awal Agustus,

Merahkan pipi  
Pada sang cintanya..

Disebarkan indah  
Pada awal Agustus,

Serahkan setia  
Pada kuasa cintanya..

## Tiada Sia-sia

Ada waktu dan Cinta yang kusematkan pada dirimu.  
Bagian diri yang tiada mungkin kuambil kembali.  
Walau termakan usia namun aku yakin tidaklah sia-sia.

## Rahasiaku

Wahai Humaira  
Mutiara yang berkilau  
Berlian kemerahan  
Cahaya kelembutan  
Engkaulah rahasiaku

## Aku tidak peduli

Lama ku jaga kau tuk tetap cintaiku,  
Segala cara kucoba, semua beku,  
Kini, aku sampai pada tak peduli,  
Aku hanya perlu jaga cintaku di hati.  
Cinta adalah petunjuk,  
Dijaga tuk saat terbentuk.

## Bukan aku

Bukan aku yang memilihmu,  
Bukan aku yang tanamkan cinta.

Bukan..

Bukan rencanaku memilikimu,  
Bukan kuatku merindukanmu.

Aku hanya mengikuti takdirku,  
Bersiap terima saat kembalimu.

## Aneh

Cinta itu mengajarkan hal aneh,

Tak keluarkan air mata ternyata bukan berarti tak menangis,  
Tersenyum bukan berarti bahagia,  
Marah bukan berarti benci,  
Menangis bukan berarti kesedihan,  
Jarak bukan berarti jauh,  
Diam bukan berarti sepi,  
Sembunyi bukan berarti lenyap.

Rindu ternyata menguatkan,  
Cinta ternyata bukan pilihan.  
Dia adalah pemberian..

## Terima kasih

Siang bergairah membara  
Tak mampu melupakanmu.  
Malam mengheningkan cipta  
Tak mampu pejamkan mata.

Bayangmu tergambar lebar,  
Rinduku menggenggam dalam.

Terima kasih wahai penghuni hati,  
Atas kesempatan mencintaimu.

## Apa kabar?

Bagaimana kabarmu?  
Wahai jiwa yang selalu membuatku tersenyum saat  
mengingatmu..

## Damai

Raga termakan usia,  
Rindu terbentang jarak,  
Gerak terhalang kasta,  
Menghalau mendekatimu,  
Terdamai di ruang hati.

## Mungkin

Ada saatnya nanti,  
kau akan menemukanku di sela lembaran syair, di tangan-tangan mereka yang kamu bina, atau di kata yang tak sengaja terucap, atau di tempat-tempat yang pernah kita kunjungi bersama.

Aku kan menjelma jadi udara,  
yang kau hirup setiap saat,

jadi malam yang kau lalui kelamnya,  
jadi surya yang kau hindari sengatnya,  
serupa hujan yang sesekali menyegarkan hausmu.

## Setiap saat

Setiap pengulangan itu membosankan, kecuali namamu  
Setiap perbedaan jarak itu menjauhkan, kecuali rindumu  
Setiap rentang waktu itu melupakan, kecuali cintamu  
Setiap kesalahan itu mengesalkan, kecuali kasihmu  
Setiap saat, itulah kamu

## Awal Desember

Biarkan aku mencintaimu di awal Desember  
dan di setiap bulan,  
Biarkan aku mencintaimu hingga akhir hidupku.

## Tua

Kini aku kian Renta. Menua.  
Engkau tlah sapaku sedari muda.  
Apalah aku yang bukan sesiapa.  
Namun waktu memaksa tuk jumpa.  
Kau rengkuh aku dalam cinta.  
Hingga aku tiada.  
Bersatu dalam jiwa.

## Aku melihatmu

Aku melihatmu,  
di riuh ramai,  
di kelam sepi,  
di biru langit,  
di terik siang,  
di suram hujan,  
di wajah insan,  
di diam alam,  
di gelap malam.

Aku melihatmu,  
Kau melihatku..

## Kuat

Antara aku dan kau  
ada jarak dan rindu.

Tak akan lekang oleh waktu  
Hingga ada yg lupa lebih dulu

Siapa menyerah  
Dia yang kalah

Walau terlupakan  
Dia tetap tegakkan

Cinta tak terbatas  
Walau tak terbalas

## Kopi pagi

Mulai pagi dengan kopi,  
Kopi hitam penghapus duka kelam  
Kopi pekat membuai guliran nikmat  
Kopi hangat rengkuh rindu tersemat  
Kopi nan gurih penghapus perih  
Nikmati cinta nan terbuka

## Melihatmu

Tak bisa lepas aku dari melihatmu

Dalam kesendirian aku melihatmu  
Dalam gerak tiada lepas bayangmu  
Di sela kata terucap muncul dirimu  
Di bait-bait tulisan aku melihatmu

Bahkan di dalam keramaian pun aku tak melihat siapa pun selain engkau

Tabir jarak dan ruang nan membentang menyerah tiada berdaya menutupimu

## Seandainya

Seandainya bukan karena malam, mungkin aku tak kan pernah tau apa itu waktu fajar.

Seandainya bukan karena perpisahan, mungkin aku tak kan pernah tau apa itu rindu.

Seandainya bukan karena engkau, mungkin aku tak kan pernah tau apa itu sejatinya cinta.

## Jangan lihat

Jangan lihat rindu dari hilang tak terbilang,  
Lihatlah pada asa yang tumbuh perkasa.

Jangan lihat jarak dari pemisah raga,  
Lihatlah jiwa yang gerak kian rekat.

Jangan lihat waktu dari terus berlalu,  
Lihatlah renjana yang kian berlaku.

Jangan lihat aku pada dirimu,  
Lihatlah engkau pada diriku.

## You walked me in

You walked in beauty, like the night  
of cloudless climes and starry skies;

You reached me gently, like the warmth of tender shine in  
light spring days;

Refuses shall prevail not, for the journey has undeniably path  
me this;

Surrender is the only choice left..

## Perjalanan

Kita tidak salah jalan,  
kita hanya keliru memilih teman di perjalanan.  
Seiring waktu berjalan, nyeri-nyeri itu akan diikat kuat-kuat  
dalam ingatan sebagai pelajaran.

Kita tidak salah jalan,  
kita hanya abaikan waktu selama perjalanan.  
Seiring waktu meniti, kenang indah akan direkat kuat dalam  
hati untuk kembali.

Kita tidak salah jalan,  
kita hanya menanti untuk satu debu kembali.  
Seiring waktu bergulir, butir-butir pikir mengalir memandu  
waktu.

Kita tidak salah jalan,  
Kita hanya meniti jalan yang disiapkan

## Pahami

Aku tak butuh memahami,  
Cukup kunikmati pesan yang tersembunyi.

Tiada hal usang yang harus terbuang,  
Selayaknya masa lalu yang menjadi baru.

## Menemukanmu

Berhenti sudah aku mengejar  
Tiada daya upayakan lancar

Jika dikau adalah tujuanku  
Maka jalan akan menemukanku

## Layu?

Tatkala kayu beranjak melapuk, rapuh, lepas dan jatuh,  
Tatkala besi terdera kikis, karat, rentan dan patah,  
Namun cintaku memilih jalannya sendiri,  
Bergerak tumbuh bak pohon  
yang mengambil ruh lapuknya kayu,  
Tetap membaru bak baja  
yang terbentuk dari leburnya besi.

## Tidak lupa

Mata bisa lupa siapa yang ku lihat,  
Telinga bisa lupa siapa yg ku dengar,  
Pikiran bisa lupa apa yg ku bahas,  
tapi hati tak akan lupa siapa yang ku cinta

## Untukmu

Untukmu yang jauh di sana  
Yang kini menjadi impian

Bagai bintang yang terang  
Menerangi malam yang gelap gulita  
Begitulah engkau bagiku  
Yang kini hanya ada dalam khayalku

Tak terhitung betapa kerinduan ini  
Mengalir deras di setiap nafasku  
Untukmu yang tak pernah kulupakan  
Dan selalu kucintai

Hingga nanti ketika kita bertemu kembali  
Dan aku bisa merasakan kehangatanmu  
Pasti akan terasa indah  
Dan takkan pernah terlupakan.

## Menolak

Bagaimana aku bisa menolak,  
jika aku hanya dititipi hatimu untuk kucintai?

## Terbata

Pada frasa yang tak lagi rapi tertata,  
Bisakah kau rasakan rinduku yang makin terbata-bata?

## Kesedihan

Kesedihan membukakan mataku pada cintamu,  
Kegembiraan membutakan hatiku dari membencimu..

## Hari bertemu

Aku tidak menemukan hari yang lebih indah dari Hari aku  
bertemu denganmu. Baik yang sudah maupun akan..

## Mata

Mata kaki menyusuri jalan  
Mata kepala melihat dunia  
Mata hati tetaplah menujumu

## Tenggelam?

Adakah senyummu tenggelam petang ini?

Aku melihatmu menjadi senja indah nan mempesona, yang  
lalu berjalan menjadikan malam bewarna temaram.

Aku melihatmu menggugah pagi nan terang, menari dan  
berubah menjadi senja yang memukau.



## Tak pernah sirna

Di bawah langit nan biru  
Kita bernaung bersama  
Renjana hamparan rinduku  
Tak pernah sirna

Di saat aku terjaga  
Di tengah malam yang sepi  
Rinduku tetap ada  
Menggelora bak laut tak bertepi

Di saat aku terbaring  
Dengan hati yang kering  
Rinduku padamu  
Terus bergema berpacu

Aku merindukanmu  
Setiap saat, setiap waktu  
Tak pernah terasa cukup

Rinduku padamu  
Selalu membara di hatiku

## Senja

Dari senja aku terkesima:  
Dalam keindahan yang singkat  
Tersimpan kenangan yang hebat.

## Kekasih Cinta

Malam temaram  
Aku terlentang  
Badan tenggelam  
Pikiranku melayang

Di pekatnya malam  
Aku meriang  
Jalanku terbayang  
Terselimuti kelim

Aku ini penyair murahan  
Tapi kekasihku Cinta  
Cinta yang membuatku bertahan

## Dimana?

Di utara kau kentara  
Di selatan kau terdepan  
Di timur kau pelipur  
Di barat kau mendekat  
Disini kau meliputiku

## Empat hal

Ada empat hal yang tak lekang oleh waktu: kamu, cinta, kenangan dan harapan.

## Hari istimewa

Hari ini adalah istimewa  
Prestasi yang sangat luar biasa  
Lebih tua dari sehari yang lalu  
Lebih dari bapa yang mendahulu

Perjalanan berliku meliuk berputar  
Naik turun guncangan menggetar  
Helai demi helai lembaran terbuka  
Antarkan dari gelap menuju cahaya

Terima kasih atas usia ini  
Kuatkan aku dalam menjalani  
Hingga selesai rangkaian tugas  
Pulang kembali dengan bergegas

Rindu akan hari aku tiada pergi  
Pada hari dimana saat kembali  
Bertemu dengan dambaan hati  
Berselimut renjana ruang abadi

## Mengingatmu

Mengingatmu adalah  
indah,  
rindu,  
harapan,  
abadi,  
aku.

## Tersembunyi

Setiap cinta terkandung kerinduan, setiap kerinduan tersembunyi cinta..

## Magnet

Kamu bagai medan magnet.  
Kala aku menjauh, jiwaku ditarik mendekat.  
Hatiku tak mampu beranjak.  
Mataku tak bisa tertuju lainnya.  
Pikirku tak bisa melepaskan.  
Kamu adalah tujuan hidup dan matiku..

## Laut biru

Kalau aku laut, kaulah birunya  
Kalau aku angin, kaulah derunya  
Tak susah carimu kemana-mana  
Karena dimanapun aku, kau ada.

## Pahit

Kadang cinta membentur pada kenyataan pahit, namun kenyataan pahit tidaklah melunturkan cinta.

## Ampas

Sampai kopi tersisa hanya ampas,  
Rinduku tak pernah selesai tuntas.

Meski kau pilih siapa kau cinta,  
Biarkan aku tetap rindu sepenuh jiwa.

## Puncak

Dalam puncak kerinduan akan cinta, semuanya menjadi tiada.  
Hilang musnah. Kecuali engkau.

## Salah lihat

Aku tidak bisa melihat kekasihku  
Kupikir karena ada jarak pemisah  
Ternyata dia telah ada di hatiku

## Paham

Bibit cinta tersemai dalam kebun pemahaman.  
Jarak dan status tak kuasa kerdilkan rasa dan karsa.  
Bungkus kerinduanlah yang memelihara keduanya.  
Dalam paham dua hati bersatu dan tumbuh dalam cinta.

## Lautan Cinta

Di belantara rindu kita bertemu  
Di lautan cinta kita tenggelam  
Di sini, renjana kita berpadu  
Bersama kekal terenggam

## Suara

Mereka hanya mendengar suaraku.  
Hanya engkau yang mendengar hatiku.

Gemuruh ramai menutup suaramu.  
Bagiku jelas terdengar lirik jawabmu.

## Semesta

Engkaulah  
harap  
rindu  
cinta  
Semesta

## Hadir

Kau ada bukan sebagai belahan jiwa  
Hadirmu adalah menyempurnakan.

## Lupa

Bukan tiada ingin untuk keluar  
Tapi kaulah pemegang kuncinya

## Menemuimu

Pada masa dengan seribu keinginan,  
semuanya lenyap oleh satu keinginan terbesar: untuk  
menjumpaimu.  
Hanya untuk menjumpaimu.

## Pergi

Terkadang kita ingin pergi  
Karena tiada lagi arti untuk bertahan  
Bertahan terlihat menyakitkan  
Tapi itulah jalan pemaknaan sejati  
Bertahan dan pergi bukanlah pilihan

## Walau

Walau tidak sekuat hujan yang menyatukan langit dan bumi,  
namun ijin rindu ini selembut doa yang menyatukan  
harapan dan takdir.

## Bungkam?

Sepandai apapun kata dirangkai tuk sembunyikan perasaan,  
namun mata tiada bungkam tuk bicara..

## Tiada

Tiada daya untuk berdiam  
Tiada kuasa untuk bergerak  
Lebur musnah dalam cintamu

## Namamu

Kulempar segala catatan tentangmu ke bara api, karena  
namamu telah jadi bahasaku

## Pelangi

Jika rindu adalah hujan dan cinta adalah mentari, maka  
dibutuhkan keduanya untuk membuat Pelangi

## Sebelum waktu berlalu

Jika masih berkalang usia  
dan puisi ini sempat terbaca  
Pulanglah segera pada rindu  
sebelum waktu tinggalkanmu\

## Segalanya

Jika sesuatu menyentuhmu, maka ia menyentuhku. Engkau adalah aku dalam segalanya.

## Hujan

Tiada cinta yang berkelindan tanpa dirudung rindu berkepanjangan.

Bukankah ladang tandus menjadi indah kecuali jika telah disiram hujan?

## Sudut

Walau tersembunyi di sudut dunia mana pun, cintamu tetap mampu temukan dan hampiriku

Walau terasing dalam berbagai ramai peristiwa, rindumu tetap mampu menyelimutiku

Karena engkaulah pemilik jiwaku

## **Manusia biasa**

**Aku hanyalah manusia biasa-biasa saja hingga engkau jadikanku luar biasa karena mencintaimu, bergelimang kerinduan padamu.**

## Tentang Penulis

**Sentot Baskoro**, seorang manusia biasa yang mencoba untuk berpuisi dengan pendekatan logika matematika membentuk frasa kata berpola harmoni dalam ketidak-teraturan. Coretannya bisa dilihat di wordpress dengan akun presidenludruk, di Instagram dengan akun mataneakik maupun di academia.edu dan linkedin dengan akun Sentot Baskoro.

Frasa Kata  
Manusia Biasa  
*Sajak-sajak untuk Humaira*  
2023